

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) PERIODE TAHUN 2012-2017

KRISNALDI PRAWIRA PADOLO



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019**



Optimization Software:
www.balesio.com

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) PERIODE TAHUN 2012-2017

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh :

KRISNALDI PRAWIRA PADOLO
A21115316



kepada

DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019



SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) PERIODE TAHUN 2012-2017

disusun dan diajukan oleh :

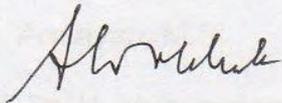
KRISNALDI PRAWIRA PADOLO
A21115316

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 01 April 2019

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE., MBA
NIP.19630125 198910 1 001



Drs. Armayah, M.Si
NIP.19590619 198503 1 001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si, Ph.D
NIP.19620405 198702 2 001



SKRIPSI

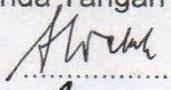
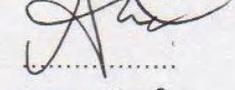
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) PERIODE TAHUN 2012-2017

disusun dan diajukan oleh :

KRISNALDI PRAWIRA PADOLO
A21115316

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 15 Mei 2019
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

| No. | Nama Penguji | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|--|------------|--|
| 1. | Prof.Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE., MBA | Ketua | 1.  |
| 2. | Drs. Armayah, M.Si | Sekretaris | 2.  |
| 3. | Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE. M.S | Anggota | 3.  |
| 4. | Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, SE., M.Si | Anggota | 4.  |
| 5. | Fauzi R. Rahim, SE., M.Si | Anggota | 5.  |

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si, Ph.D
NIP.19620405 198702 2 001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Krisnaldi Prawira Padolo

NIM : A21115316

Departemen/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) PERIODE TAHUN 2012-2017

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 01 April 2019

Yang membuat pernyataan,



Krisnaldi Prawira Padolo



PRAKATA

Syalom, Salam Sejahtera Untuk Kita Semua

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan kasihnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) PERIODE TAHUN 2012-2017**” yang merupakan salah satu syarat dalam memenuhi dan melengkapi Program Studi Strata Satu di Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin.

Banyak hambatan yang penulis temukan dalam penyusunan skripsi ini, namun dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang penulis kasihi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih. Rasa terima kasih tersebut penulis tujukan kepada :

1. Kedua orang tua yang terkasih, Bapak Amson Padolo dan Ibu Marselina Palinggi yang telah bersusah payah mendidik serta memberikan dukungan baik lewat doa maupun materiil yang tidak akan bisa terbayarkan. Terima kasih untuk cinta, semangat, motivasi dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE, M.Si, CIPM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
3. Ibu Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si, Ph.D dan Bapak Andi Aswan, SE., MBA sebagai Ketua dan Sekretaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Drs. Kasman Damang, ME sebagai Penasehat Akademik yang telah nasehat dan bimbingan kepada penulis selama berkuliah.



5. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rakhman Laba, SE., MBA selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Armayah, M.Si selaku dosen pembimbing II penulis dalam menyusun skripsi ini, yang selalu memberikan bantuan dan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, SE. M.S, Ibu Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, SE., M.Si, dan Bapak Fauzi R. Rahim, SE., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukannya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

7. Para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengajar dan membekali penulis selama mengikuti perkuliahan

8. Seluruh staf dan karyawan (terkhusus kepada Pak Asmari, Pak Tamsi dan Pak Dandu') atas segala bantuan dalam urusan akademik kepada penulis dalam lingkungan kampus Universitas Hasanuddin.

9. Direksi dan Karyawan PT Industri Kapal Indonesia (PERSERO) (terkhusus kepada karyawan di Departemen SDM dan Departemen Keuangan & Akuntansi) yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan memperoleh data yang digunakan dalam skripsi ini.

10. Teman Teman FRATELLO (Manajemen angkatan 2015) , teman-teman KKN Gel. 99 Kecamatan Ma'rang Kelurahan Bonto-Bonto (Kak Yayat, Kak Umar, Indah, Kinan, Sari, Dian), dan seluruh keluarga penulis di Kelurahan Bonto-Bonto, terima kasih untuk kebersamaannya dan dukungannya selama peneliti melaksanakan kuliah.

11. Seluruh Keluarga PMKO FEB-UH dan teman-teman Rather (Stenly, Usra, pri, Inong, Yunita, Rezky, Etni, Dian, Ivan, Yola, Werlin, Yosi, Jerry, Dion,



Talita, Dimas, Budi, Yultianti, Ratu, Ruha, Glori, dan Meri) . Terima kasih untuk doa dan kebersamaannya selama peneliti melaksanakan perkuliahan.

12. Saudara-saudaraku di PPGT Jemaat Lahai Roi Tello Baru (Lahai Roi Ceria), terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu memberikan keceriaan, semangat, pengalaman, dan menjadi rumah untuk peneliti bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan mengenal akan Tuhan Yesus Kristus.

13. Semua keluarga dan saudara penulis yaitu Krisatya Dicky Padolo, Kristin Tri Angelina Padolo, dan Kriselya Joiceka Amson untuk segala dukungan, doa dan kebersamaannya selama penulis berkuliah dan menyusun skripsi ini.

14. Chintya Mustika Rimbun, terima kasih atas dukungan, waktu, semangat dan motivasi serta atas kesabarannya dalam menemani penulis selama proses penyelesaian kuliah dan penyusunan skripsi ini.

15. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ditemukan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, kritik dan masukan yang sifatnya membangun. Apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Akhir kata, semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Makassar, 01 April 2019

Penulis



ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) PERIODE TAHUN 2012-2017

Krisnaldi Prawira Padolo
Abdul Rakhman Laba
Armayah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dari PT Industri Kapal Indonesia pada periode tahun 2012-2017 dan untuk meramalkan kinerja keuangannya pada tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk data kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh secara langsung (Primer) di PT Industri Kapal Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu analisis rasio dan untuk meramalkan kinerja keuangan yaitu analisis trend.

Temuan penelitian menunjukkan rasio likuiditas meliputi *current ratio* dan *quick ratio* berada pada persentase kinerja yang baik kecuali *current ratio* pada tahun 2014. Rasio solvabilitas meliputi *debt to assets ratio* berada pada persentase kinerja yang baik dan pada *debt to equity ratio* di tahun 2012-2014 memiliki persentase kinerja yang tidak baik namun persentasenya setiap tahun membaik. Rasio aktivitas meliputi rasio *inventory turn over* berada pada rasio kinerja yang baik dan pada rasio *total assets turn over* berada di rasio yang tidak baik. Rasio profitabilitas meliputi *gross profit margin* dan *net profit margin* berada di persentase kinerja yang baik sedangkan pada *return on investment* dan *return on equity* secara keseluruhan persentasenya tidak baik.

Hasil analisis trend kinerja keuangan dan peramalan untuk tahun 2018-2020, menunjukkan pada rasio likuiditas meliputi *current ratio* dan *quick ratio* diramalkan kinerjanya mengalami peningkatan. Rasio solvabilitas meliputi *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* diramalkan kinerjanya mengalami penurunan. Rasio aktivitas meliputi rasio *inventory turn over* dan rasio *total assets turn over* diramalkan kinerjanya mengalami peningkatan. Rasio profitabilitas meliputi *gross profit margin* diramalkan kinerjanya mengalami penurunan sedangkan pada *net profit margin*, *return on investment* dan *return on equity* diramalkan kinerjanya mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Analisis Trend



ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT INDUSTRI KAPAL INDONESIA (PERSERO) PERIOD OF 2012-2017

Krisnaldi Prawira Padolo
Abdul Rakhman Laba
Armayah

This study aims to determine the financial performance of PT Industri Kapal Indonesia in the period 2012-2017 and to forecast its financial performance in 2018-2020. This study uses descriptive research methods in the form of quantitative data. The data of this study were obtained directly (Primary) at PT Industri Kapal Indonesia. Data analysis techniques used to measure financial performance are ratio analysis and to forecast financial performance, namely trend analysis.

The research findings indicate the liquidity ratio includes the current ratio and quick ratio at the percentage of good performance except for the current ratio in 2014. Solvability ratios include the debt to assets ratio at a percentage of good performance and the debt to equity ratio in 2012-2014 has a percentage bad performance but the percentage is improving every year. The activity ratio includes inventory turn over ratio which is at a good performance ratio and at the ratio of total assets turn over is in a ratio that is not good. The profitability ratio includes gross profit margin and net profit margin in the percentage of good performance while the return on investment and return on equity as a whole the percentage of performance is not good

The results of the analysis of financial performance trends and forecasting for the years 2018-2020, indicate that the liquidity ratio includes the current ratio and quick ratio is predicted to have increased performance. The solvency ratio includes the debt to assets ratio and debt to equity ratio predicted to experience a decline. Activity ratios include inventory turnover ratios and the ratio of total assets turn over predicted to have increased performance. Profitability ratios include gross profit margins predicted to experience a decline while on the net profit margin, return on investment and return on equity are predicted to have increased performance.

Keywords: Financial Performance, Ratio Analysis, Trend Analysis



DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | v |
| PRAKATA..... | vi |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACT..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Tinjauan Teori dan Konsep Keuangan..... | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan..... | 9 |
| 2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan..... | 10 |
| 2.1.3 Komponen Laporan Keuangan..... | 11 |
| 2.1.4 Pengguna Laporan Keuangan..... | 12 |



| | | |
|----------------|--|-----------|
| 2.1.5 | Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan | 13 |
| 2.1.6 | Pengertian Analisis Rasio Keuangan..... | 15 |
| 2.1.7 | Kelebihan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan | 15 |
| 2.1.8 | Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan..... | 17 |
| 2.1.9 | Pengertian dan Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan | 18 |
| 2.1.10 | Tahapan Analisis Kinerja Keuangan..... | 19 |
| 2.1.11 | Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN | 21 |
| 2.2 | Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| 2.3 | Kerangka Penelitian..... | 24 |
| 2.4 | Hipotesis Penelitian | 24 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 25 |
| 3.1 | Rancangan Penelitian..... | 25 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 25 |
| 3.4 | Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| 3.5 | Variabel Penelitian dan Definisi Operasional..... | 26 |
| 3.5.1 | Variabel Independen | 26 |
| 3.5.2 | Variabel Dependen..... | 35 |
| 3.6. | Teknik Analisa Data..... | 35 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 | Gambaran Umum Perusahaan | 37 |
| 4.2 | Hasil Penelitian | 38 |
| 4.2.1 | Analisis Rasio Keuangan | 38 |



| | | |
|--------------|------------------------------|-----------|
| 4.2.2. | Analisis Trend | 57 |
| 4.3. | Pembahasan..... | 72 |
| 4.3.1. | Kinerja Keuangan | 72 |
| 4.3.2. | Trend Kinerja Keuangan | 78 |
| BAB V | PENUTUP..... | 81 |
| 5.1 | Kesimpulan | 81 |
| 5.2 | Saran..... | 82 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 83 |
| | LAMPIRAN | 86 |



DAFTAR TABEL

Tabel

| | | |
|----------|--|----|
| 1.1..... | Total Aktiva, Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak, dan Pendapatan Usaha PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 4 |
| 1.2..... | Data Penjualan PT Industri Kapal Indonesia Tahun 2012-2017 | 6 |
| 2.1 | Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| 4.1..... | Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 40 |
| 4.2..... | Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 42 |
| 4.3..... | Hasil Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 44 |
| 4.4..... | Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 46 |
| 4.5..... | Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 48 |
| 4.6..... | Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turn Over</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 49 |
| 4.7..... | Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 51 |
| 4.8..... | Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 53 |
| | Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 54 |



| | | |
|-----------|---|----|
| 4.10..... | Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017 | 56 |
| 4.11..... | Trend <i>Current Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 57 |
| 4.12..... | Trend <i>Quick Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 59 |
| 4.13..... | Trend <i>Debt to Assets Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 60 |
| 4.14..... | Trend <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 62 |
| 4.15..... | Trend <i>Inventory Turn Over</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 63 |
| 4.16..... | Trend <i>Total Assets Turn Over</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 65 |
| 4.17..... | Trend <i>Gross Profit Margin</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 66 |
| 4.18..... | Trend <i>Net Profit Margin</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 68 |
| 4.19..... | Trend <i>Return On Investment</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 69 |
| 4.20..... | Trend <i>Return On Equity</i> PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 71 |
| 4.21..... | Pertumbuhan Kinerja Keuangan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) | 73 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar

| | | |
|-----------|---|----|
| 2.1 | Kerangka Penelitian | 24 |
| 4.1 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> | 41 |
| 4.2 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> | 43 |
| 4.3 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Debt to Assets Ratio</i> | 45 |
| 4.4 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> | 47 |
| 4.5 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Inventory Turn Over</i> | 49 |
| 4.6 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Total Assets Turn Over</i> | 50 |
| 4.7 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Gross Profit Margin</i> | 52 |
| 4.8 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> | 54 |
| 4.9 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Return On Investment</i> | 55 |
| 4.10 | Grafik Hasil Perhitungan <i>Return On Equity</i> | 57 |
| 4.11..... | Grafik Ramalan <i>Current Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 58 |
| 4.12..... | Grafik Ramalan <i>Quick Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 60 |
| 4.13..... | Grafik Ramalan <i>Debt to Assets Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 61 |
| 4.14..... | Grafik Ramalan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 63 |
| 4.15..... | Grafik Ramalan <i>Inventory Turn Over</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 64 |
| | Grafik Ramalan <i>Total Assets Turn Over</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 66 |



| | | |
|-----------|---|----|
| 4.17..... | Grafik Ramalan <i>Gross Profit Margin</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 67 |
| 4.18..... | Grafik Ramalan <i>Net Profit Margin</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 69 |
| 4.19..... | Grafik Ramalan <i>Return On Investment</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 70 |
| 4.20..... | Grafik Ramalan <i>Return On Equity</i> PT Industri Kapal Indonesia(Persero) Periode 2018-2020 | 72 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

| | | |
|---|--|----|
| 1 | Surat Keterangan Izin Penelitian PT. IKI (Persero) | 87 |
| 2 | Laporan Neraca dan Laba Rugi PT Industri Kapal Indonesia (Persero) periode 2012-2017 | 88 |
| 3 | Dokumentasi Penelitian | 96 |
| 4 | Biodata | 98 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja keuangan yang baik merupakan hal yang penting dimiliki oleh semua perusahaan. Dengan kinerja keuangan yang baik maka perusahaan dapat dikatakan mampu mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu.

Sebagai salah satu BUMN yang bergerak di sektor publik, menurut Ratna (2018:14), ada beberapa alasan yang mendasari untuk dilakukannya perbaikan pada manajemen kualitas (kinerja) secara umum, yaitu pertama, tingkat kritis masyarakat yang lebih tinggi telah menuntut kebutuhan untuk meningkatkan layanan yang disediakan oleh sektor publik. Kedua, dampak globalisasi pada berbagai sektor mendorong perlunya meningkatkan kemampuan organisasi sektor publik menjadi kompetitif.

Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diperlukan suatu informasi yang relevan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu serta salah satu faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan menganalisis laporan keuangannya.

Laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan selama satu periode (Darsono dan Ashari 2005:4). Selain itu,



laporan keuangan juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumberdaya yang dimiliki oleh perusahaan.

Kasmir (2015:66) mengemukakan bahwa agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pemilik dan manajemen tujuan utama analisis laporan keuangan adalah agar dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan saat ini, dengan mengetahui posisi keuangan mereka dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat apa yang harus dilakukan kedepan. Perencanaan kedepan dengan cara menutupi kelemahan yang ada, mempertahankan posisi yang sudah sesuai dengan yang diinginkan dan berupaya untuk meningkatkan lagi kekuatan yang sudah diperolehnya selama ini

Lukman (2011:37) mengemukakan bahwa analisa laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan ratio-ratio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan di dalam menganalisis keadaan keuangan perusahaan, tetapi analisis dengan menggunakan rasio-rasio merupakan hal yang paling umum dilakukan, di mana hasilnya akan memberikan pengukuran relatif dari operasi perusahaan. Data pokok sebagai input dalam analisis rasio ini adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Rasio keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang sio keuangan bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan dan aspek kinerja (Darsono dan Ashari 2005:62). Rasio keuangan sendiri



terdiri dari beberapa kelompok seperti likuiditas, leverage atau solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Setiap kelompok ini memiliki fungsi yang berbeda-beda seperti tingkat likuiditas untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo (Syamsuddin, 2011:41) dalam (Joy, 2016:2). Tingkat leverage atau solvabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Tingkat leverage biasanya digunakan oleh kreditur untuk acuan sebelum memberikan kredit kepada perusahaan, karena dari tingkat leverage kreditur mengetahui tingkat kesanggupan perusahaan dalam membayar kewajibannya (Syamsuddin,2011:53) dalam (Joy, 2016:2). Tingkat aktivitas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas dalam penggunaan aktiva yang dimiliki (Riyanto,2011:331) dalam (Joy, 2016:2). Tingkat profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit. Tingkat profitabilitas biasanya digunakan pemegang saham untuk mengetahui pendapatan yang akan diterima kemudian (Syamsuddin,2011:53) dalam (Joy, 2016:2).

Perusahaan yang akan peneliti teliti kinerja keuangannya adalah PT Industri Kapal Indonesia. PT Industri Kapal Indonesia adalah perusahaan galangan kapal milik Pemerintahan Indonesia yang berkantor pusat di Makassar, Sulawesi Selatan yang didirikan pada tanggal 29 Oktober 1977.

Sebagai salah satu BUMN yang bergerak di bidang galangan kapal, dilansir dari Okezone.com (2011) PT IKI sempat mengalami kolaps sekitar tahun 1998 bertepatan dengan krisis moneter. Saat itu, perusahaan ini sedang mengerjakan proyek pembuatan kapal dari PT Pengembangan Armada Niaga

(PANN). Untuk proyek ini, PT IKI mendapat bantuan modal dari Men Keuangan dalam bentuk alat kerja. Dengan nilai investasi USD12.



Karena krisis moneter tahun 1998, proyek tersebut tidak maksimal. Akibat fluktuasi nilai rupiah terhadap dolar Amerika pasca krisis moneter, utang perusahaan terus menumpuk hingga mencapai Rp200 miliar.

Pada tahun 2011, Dahlan Iskan, Menteri BUMN pada saat itu melakukan cara untuk menyetatkan kembali keuangan PT IKI dengan melakukan kerjasama dengan BUMN yang keuangannya dinilai baik dan dinyatakan sehat dan juga bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan.

Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) setelah mengalami krisis keuangan dari periode tahun 2012-2017 :

Tabel 1.1 Total Aktiva, Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak, dan Pendapatan Usaha PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017

| Tahun | Total Aktiva | Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak | Pendapatan Usaha |
|-------|-----------------|--------------------------------|------------------|
| 2012 | 500.562.909.270 | 2.763.916.651 | 50.424.904.109 |
| 2013 | 479.925.810.287 | 8.623.158.836 | 66.563.264.973 |
| 2014 | 497.273.414.797 | 9.991.999.490 | 75.683.641.407 |
| 2015 | 725.752.414.797 | 11.341.936.291 | 113.793.679.242 |
| 2016 | 718.273.126.439 | 16.171.541.995 | 164.468.736.233 |
| 2017 | 756.216.279.330 | 23.779.113.692 | 213.593.677.153 |

Sumber : PT Industri Kapal Indonesia (Persero)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa total aktiva pada tahun 2012 sebesar Rp 500.562.909.270 lalu mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar Rp 20.637.098.983 menjadi Rp 479.925.810.287 lalu mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2014 sebesar Rp 17.347.604.510 menjadi Rp 497,273.414.797 lalu pada tahun 2015 mengalami peningkatan secara signifikan sebesar Rp 228.479.000.000 menjadi Rp 725.752.414.797 lalu turun pada tahun 2016 sebesar Rp 7.479.288.358 menjadi Rp 718.273.126.439 dan naik kembali di



tahun 2017 sebesar Rp 37.943.152.891 menjadi Rp 756.216.279.330. Jadi total aktiva dari tahun 2012 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 255.653.370.060.

Pada Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak, setelah mengalami krisis keuangan sejak tahun 1998, pada tahun 2012 PT IKI (Persero) telah mampu menghasilkan laba sebesar Rp 2.763.916.615 dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2017. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 5.859.242.185 menjadi Rp 8.623.158.836 lalu pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.368.840.654 menjadi Rp 9.992.999.490 lalu pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 1.349.936.801 menjadi Rp 11.341.936.291 lalu pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 4.829.605.704 menjadi Rp 16.171.541.995 dan naik sebesar Rp 7.607.571.697 pada tahun 2017 menjadi Rp 23.779.113.692. Jadi, dari tahun 2012 sampai tahun 2017, PT Industri Kapal Indonesia (PERSERO) telah mampu menghasilkan laba sebesar Rp 21.015.197.041

Pendapatan Usaha PT Industri Kapal Indonesia (Persero) pada tahun 2012 sebesar Rp 50.424.904.109 dan terus mengalami peningkatan sampai tahun 2017. Pada tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp 16.138.360.864 menjadi Rp 66.563.264.973. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 9.120.376.434 menjadi Rp 75.683.641.407. Pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp 38.110.037.835 menjadi Rp 113.793.679.242. Pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp 50.675.056.991 menjadi Rp 164.468.736.233. Dan pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 49.124.940.920 menjadi Rp 213.593.677.153. Jadi dari

2012-2017, PT Industri Kapal Indonesia (Persero) menghasilkan pendapatan usaha sebesar Rp 163.168.773.044



Adapun kantor pusat PT IKI (Persero) melayani jasa reparasi (slipway), reparasi (graving dock), diversifikasi, reparasi (airbag) dan bangunan baru. Berikut merupakan data penjualan yang dilakukan oleh PT IKI (Persero) periode tahun 2012-2017 :

Tabel 1.2 Data Penjualan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) Tahun 2012-2017

| Jasa | Tahun | Jumlah Kapal | Rata-rata Keuntungan |
|---------------|-------|--------------|----------------------|
| Slipway | 2012 | 37 | 295.829.356 |
| | 2013 | 44 | 370.465.134 |
| | 2014 | 52 | 640.560.161 |
| | 2015 | 49 | 600.801.047 |
| | 2016 | 47 | 662.149.331 |
| | 2017 | 81 | 406.223.868 |
| Graving Dock | 2012 | 23 | 618.659.353 |
| | 2013 | 30 | 721.547.830 |
| | 2014 | 12 | 1.161.077.291 |
| | 2015 | 16 | 959.364.994 |
| | 2016 | 13 | 1.343.304.007 |
| | 2017 | 26 | 1.023.653.053 |
| Diversifikasi | 2012 | 36 | 107.859.017 |
| | 2013 | 42 | 33.859.229 |
| | 2014 | 56 | 117.889.209 |
| | 2015 | - | - |
| | 2016 | 116 | 33.218.542 |
| | 2017 | 92 | 46.120.824 |
| Airbag | 2017 | 3 | 833.242.189 |
| Bangunan Baru | 2017 | 24 | 5.203.588.175 |

Sumber : PT Industri Kapal Indonesia (Persero)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa penggunaan jasa slipaway paling ditahun 2018 dengan 81 kapal dan rata-rata keuntungan tertinggi di tahun 2016 sebesar Rp 662.149.331. Secara keseluruhan dari tahun 2012-2017



terlihat perkembangan yang terus meningkat pada jumlah penggunaan jasa slipaway dan keuntungan yang didapatkan oleh PT IKI (Persero).

Pada penggunaan jasa graving dock paling banyak pada tahun 2013 sebanyak 30 kapal dan keuntungan tertinggi di tahun 2016 sebesar Rp 1.343.304.007. Secara keseluruhan dari data menunjukkan bahwa sejak tahun 2012 sampai tahun 2017, jasa graving dock selalu memberikan keuntungan yang tinggi setiap tahunnya.

Pada penggunaan jasa diversifikasi, jasa ini paling banyak digunakan pada tahun 2016 sebanyak 116 kapal namun menghasilkan keuntungan yang paling rendah yaitu Rp 33.218.542 dan keuntungan dari jasa ini yang paling tinggi di tahun 2014 sebesar Rp 117.889.209.

Pada jasa yang baru dilaksanakan PT IKI (Persero) pada tahun 2017 yaitu airbag dan bangunan baru, meskipun baru saja dilaksanakan tapi telah memberikan keuntungan yang signifikan bagi PT IKI (Persero) yaitu Rp 833.242.189 pada jasa airbag dan Rp 5.203.588.175 untuk jasa bangunan baru.

Untuk mengetahui perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan ini dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya maka peneliti tertarik untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) selama periode tahun 2012-2017 dan untuk menilai kemungkinan kinerja yang akan dialami oleh perusahaan galangan kapal ini di tahun 2018-2020.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti yaitu

a. Bagaimana kinerja keuangan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) dilihat dari rasio keuangannya periode tahun 2012-2017 ?



- b. Bagaimana peramalan kinerja keuangan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) untuk periode tahun 2018-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini yaitu

- a. Mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) periode tahun 2012-2017.
- b. Meramalkan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero) untuk periode tahun 2018-2020

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi PT Industri Kapal Indonesia (Persero) dalam menentukan kebijakan terkait kinerja keuangan di masa yang akan datang.

- b. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan implementasi dari ilmu ekonomi khususnya manajemen keuangan yang telah penulis dapat dari proses belajar sehingga menambah wawasan penulis mengenai bagaimana penerapan teori dengan praktek yang sebenarnya

- c. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan, dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada PT Industri Kapal Indonesia (Persero)



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Jumingan (2011:2) Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Menurut Darsono dan Ashari (2005:4) laporan keuangan menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan

Menurut Kasmir (2015:6) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Munawir (2007:2) dalam Michael (2017:2) Laporan Keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.



Jadi dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang dapat digunakan sebagai alat untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam perusahaan.

2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan memiliki tujuan yang penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan itu berkembang dari tahun ke tahun.

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2015:10) yaitu :

- a. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
 - b. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
 - c. memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
 - d. memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
 - e. memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
 - f. memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan. informasi keuangan lainnya.



Jadi, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

2.1.3 Komponen Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2011:206) dalam Dwi (2014:3), ada banyak jenis laporan keuangan yang penggunaannya disesuaikan dengan kebutuhan para pemakainya. Jenis laporan keuangan utama dan pendukung adalah sebagai berikut :

- a. Daftar Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu.
- b. Perhitungan Laba/Rugi yang menggambarkan jumlah hasil, Biaya dan Laba/Rugi perusahaan pada suatu periode tertentu.
- c. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana perusahaan selama satu periode.
- d. Laporan Arus Kas yang menggambarkan sumber dan penggunaan kas selama suatu periode.
- e. Laporan Harga Pokok Produksi yang menggambarkan unsur apa yang diperhitungkan dalam harga pokok produksi suatu barang.
- f. Laporan Laba Ditahan, yang menjelaskan posisi laba ditahan yang tidak dibagikan kepada pemilik saham.
- g. Laporan Perubahan Modal, menjelaskan perubahan posisi modal baik saham dalam PT atau Modal dalam perusahaan perseroan.
- h. Laporan Kegiatan Keuangan, menggambarkan transaksi laporan keuangan perusahaan yang mempengaruhi kas atau ekuivalen kas.



Pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, laporan arus kas tetapi dalam prakteknya sering diikut sertakan kelompok lain yang sifatnya membantu untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan para pemakainya.

2.1.4 Pengguna Laporan Keuangan

Informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan sangat berbeda-beda tergantung pada jenis keputusan yang hendak diambil. Para pengguna informasi akuntansi ini dikelompokkan ke dalam dua kategori , yaitu pemakai internal dan pemakai eksternal. (Hery 2015:2)

Yang termasuk dalam kategori pemakai internal adalah :

- a. Direktur dan Manajer Keuangan. Untuk menentukan mampu tidaknya perusahaan dalam melunasi utangnya secara tepat waktu kepada kreditor.
- b. Direktur Operasional dan Manajer Pemasaran. Untuk menentukan efektif tidaknya saluran distribusi produk maupun aktivitas pemasaran yang telah dilakukan perusahaan.
- c. Manajer dan Supervisi Produksi. Mereka membutuhkan informasi akuntansi biaya untuk menentukan besarnya harga pokok produksi, yang pada akhirnya juga sebagai dasar untuk menetapkan harga jual produk

Sedangkan yang termasuk dalam kategori pemakai eksternal adalah :

Investor, menggunakan informasi akuntansi untuk mengambil keputusan dalam hal membeli atau melepas saham investasinya.



- b. Kreditor, menggunakan informasi akuntansi debitor untuk mengevaluasi besarnya tingkat risiko dari pemberian kredit atau pinjaman uang.
- c. Pemerintah berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan (wajib pajak) dalam hal perhitungan dan penetapan besarnya pajak penghasilan yang harus disetor ke kas negara.
- d. Badan Pengawas Pasar Modal, mewajibkan emiten untuk melampirkan laporan keuangan secara rutin kepada BAPEPAM untuk melindungi para investor.
- e. Ekonom, Praktisi, dan Analis, menggunakan informasi akuntansi untuk memprediksi situasi perekonomian, menentukan besarnya tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan nasional, dan lain sebagainya.

2.1.5. Pengertian dan Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Kasmir(2015:66), Agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan

Menurut Sumbramanyam dan Wild (2010:4) Analisis Laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis

Menurut Munawir (2010:35) dalam Riswan (2014:6), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau



kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Adapun tujuan analisis laporan keuangan menurut Prastowo dan Yulianti (2005:57) dalam Michael (2017:2) mencakup empat hal yaitu :

- a. Sebagai alat screening adalah awal dalam memilih alternatif investasi atau merger.
- b. Sebagai alat forecasting adalah mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang.
- c. Sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen operasi atau masalah lainnya.

Sedangkan menurut Kasmir(2015:68), secara umum bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

- a. mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b. mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan
- c. mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
- d. mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- e. melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

dapat juga digunakan sebagai perbandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai



2.1.6 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

James C Van Horne dalam Kasmir (2015:4) mendefinisikan rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Menurut Jumingan (2011:118) analisis rasio keuangan adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur dalam laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana.

Menurut Muslich (2007:44) analisis rasio keuangan merupakan alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan.

Menurut Harahap (2007:297) dalam Cici (2013:3) , rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti).

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah alat dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan untuk menjawab keadaan dalam perusahaan.

2.1.7 Kelebihan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

Kelebihan analisis laporan keuangan ini menurut Harahap (2009:195) dalam Aditya (2015:5) adalah sebagai berikut:



- a. memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
- b. menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (explicit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (implicit).
- c. mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- d. membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- e. mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti untuk prediksi dan peningkatan.

Ada beberapa kelemahan dengan dipergunakannya analisis secara rasio keuangan menurut Harahap (2009:195) dalam Aditya (2015:5), yaitu

- a. penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan
- b. analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir
- c. setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis bersumber dari laporan keuangan perusahaan sehingga angka data-datanya tidak memiliki keakuratan yang tinggi dengan alasan mungkin data-data tersebut dirubah dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan



- d. pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat artificial, artificial artinya perhitungan rasio keuangan tersebut dilakukan oleh manusia, dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menempatkan ukuran dan terutama justifikasi dipergunakannya rasio-rasio tersebut
- e. membandingkan rasio antar perusahaan dapat menyebabkan interpretasi yang keliru, hal ini karena dimungkinkan terjadi perbedaan metode akuntansi yang dipakai misalnya depresiasi, pengakuan pendapatan, serta aset tak berwujud.

2.1.8 Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Menurut Farid Djahidin (2000;101) dalam Hendri (2014:8) berdasarkan tujuan analisa, maka rasio dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- a. rasio untuk mengetahui tingkat likuiditas,
- b. rasio untuk mengetahui tingkat solvabilitas.
- c. rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (rentabilitas).

Menurut Martono dan Harjito (2010: 53) dalam Aditya (2015:5) secara umum ada 4 bentuk rasio keuangan sebagai berikut:

- a. rasio likuiditas, rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar;
- b. rasio aktivitas, rasio ini juga dikenal sebagai rasio efisiensi yaitu rasio yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asset-assetnya;

rasio leverage, rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang (pinjaman);



- d. rasio profitabilitas, rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

2.1.9 Pengertian Kinerja Keuangan dan Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2011:239), kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.

Menurut Munawir (2002:50) dalam Cici (2013:3), kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Menurut Fahmi (2011:2) dalam Dwi (2014:3), kinerja keuangan yaitu suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi keuangan yang dicapai perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting dilakukan dengan tujuan untuk menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan guna mendapat hasil yang maksimal.



Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Jumingan (2011:239) yaitu sebagai berikut :

- a. mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan perusahaan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang di capai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya
- b. mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

Adapun tujuan penilaian kinerja keuangan, menurut Mulyadi (2001:146) dalam Michael (2017:7), menjelaskan bahwa tujuan penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan.

Analisa kinerja keuangan dapat juga dipakai sebagai sistem peringatan awal (early warning system) terhadap kemunduran kondisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan tidak akan memberikan kepastian going concern perusahaan khususnya untuk perusahaan yang go public. (Husnan, 2003:44) dalam (Ardansyah, 2011:2)

2.1.10 Tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2) dalam Buyung (2013:2), Ada lima tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan



demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

b. Melakukan perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lain.

Metode yang paling umum dipergunakan untuk melakukan perbandingan ini ada dua, yaitu :

- 1) Time series analysis, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau periode, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.
- 2) Cross sectional approach, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.

Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut berada dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.



- d. Melakukan penafsiran (interpretasi) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami perusahaan tersebut.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (solution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan

2.1.11 Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN

Sistem pengukuran kerja sektor umum atau publik menurut Mardiasmo (2009:121) dalam Aringga (2017:2) adalah suatu sistem yang ditujukan untuk membantu manajer publik melakukan penilaian dalam suatu pencapaian strategi melalui alat ukur finansial dan pengendalian organisasi, pengukuran kinerja tersebut diperkuat dengan penetapan reward dan punishment.

Pengukuran kinerja sektor publik dilakukan untuk memenuhi tiga tujuan :

- a. Pengukuran ditujukan untuk membantu kinerja pemerintah, pengukuran kinerja tersebut dimaksudkan untuk membantu pemerintah fokus terhadap tujuan sasaran program kerjanya.

Ukuran kinerja sektor publik digunakan untuk pengalokasian sumber daya dan pembuatan keputusan.



- c. Pengukuran dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban publik dan komunikasi lembaga.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian yang terkait dengan analisis kinerja keuangan menggunakan analisis rasio telah dilakukan sebelumnya dan mendukung penelitian ini, dapat dilihat di tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|--|---|---|--|
| 1 | Muh. Alamsyah dari Universitas Hasanuddin tahun 2014 | Analisis Kinerja Keuangan pada PT Rajawali Jaya Sakti Contrindo di Makassar | Likuiditas yaitu <i>Current Ratio</i> , <i>Cash Ratio</i> dan <i>Working Capital to Total Assets</i> ; Aktivitas yaitu Perputaran Aktiva, Piutang, dan Modal Kerja; Profitabilitas yaitu <i>GPM</i> , <i>NPM</i> dan <i>ROE</i> ; Leverage yaitu <i>Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> | - Hasil analisis likuiditas yang diukur dengan rasio lancar mengalami fluktuasi karena jumlah utang lancar meningkat sedangkan rasio kas hanya meningkat di tahun 2012 - Hasil analisis rasio leverage mengalami fluktuasi 5 tahun terakhir - Hasil analisis rasio aktivitas dilihat dari perputaran aktiva meningkat sedangkan perputaran modal kerja mengalami fluktuasi - Hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa net profit margin, ROI dan ROE mengalami penurunan dalam 2 tahun terakhir. |



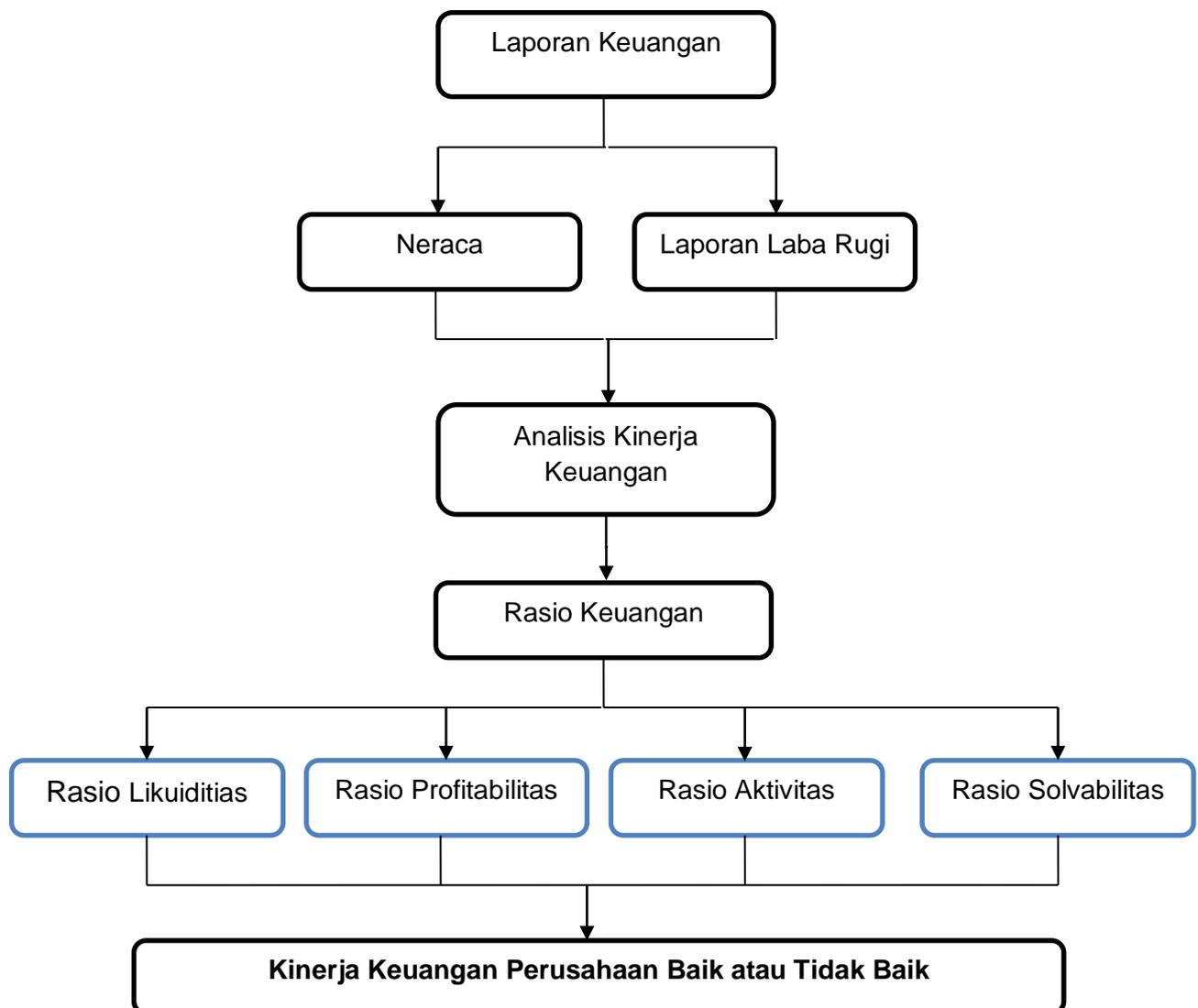
Lanjutan Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti | Judul Penelitian | Variabel | Hasil Penelitian |
|----|---|---|--|---|
| 2 | Nurul Amalina A. Ibrahim dari Universitas Hasanuddin tahun 2013 | Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) | ROE, ROI, Rasio Kas, Current Ratio, Collection Periods, Perputaran Persediaan, Total Assets Turn Over , Total Modal Sendiri Terhadap Total Aktiva | Secara umum, lima dari delapan indikator berada pada skor maksimal yaitu <i>return on equity (ROE)</i> , <i>return on investment (ROI)</i> , <i>rasio kas</i> , <i>collection</i> <i>periods</i> , dan perputaran persediaan. Tiga indikator lain yaitu <i>Total Assets Turn Over</i> , Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva, dan dan Rasio Lancar mengalami perubahan setiap tahunnya. |
| 3 | Kartini Rezky Anwar dari Universitas Hasanuddin 2011 | Analisis Kinerja Keuangan pada PT Mega Indah Sari Makassar | Rasio Profitabilitas seperti <i>Gross Profit Margin</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>ROI</i> ; Rasio Aktivitas seperti <i>Receivable Turnover</i> , <i>Inventory Turnover</i> , dan <i>Total Aset Turnover</i> | rasio aktivitas yang meliputi <i>receivable turnover</i> , <i>inventory turnover</i> , dan <i>total asset turnover</i> mengalami peningkatan meskipun pada <i>total asset turnover</i> pada tahun 2010 mengalami sedikit penurunan sebesar 0.11 menjadi 2.40 kali. Sedangkan pada rasio profitabilitas yang meliputi <i>GPM</i> , <i>NPM</i> dan <i>ROI</i> mengalami peningkatan dari tahun 2006 sampai pada tahun 2010. |

Penelitian Terdahulu



2.3. Kerangka Penelitian



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis karena penelitian ini difokuskan untuk mengetahui baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan PT Industri Kapal Indonesia (Persero) bukan untuk menguji pengaruh atau

antar variabel.

